

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* adalah :
 - a. Mengelompokkan siswa berdasarkan hasil tes kemampuan komunikasi matematika I.
 - b. Memaksimalkan diskusi kelompok dengan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi.
 - c. Memberikan LAS kepada siswa yang dikerjakan secara berpasangan dengan pasangan awalnya.
 - d. Memberi nilai tambah dan hadiah bagi siswa yang aktif.
2. Aktivitas siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* adalah :
 - a. Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara dibelakang karena guru tidak lagi terfokus pada papan tulis saat menjelaskan.
 - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani untuk bertanya karena guru memberikan nilai tambah dan hadiah bagi semua siswa yang aktif.
 - c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LAS mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Banyak siswa yang mengerjakan LAS dengan baik karena mereka telah aktif dalam diskusi kelompoknya dan LAS dikerjakan secara berpasangan.
 - d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya karena satu anggota kelompok yang nilainya bagus membantu temannya dalam berdiskusi.

- e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru menunjuk siswa secara bebas yang akan memberikan tanggapan.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Nilai rata – rata tes kemampuan awal secara keseluruhan 48,91 setelah diberikan tindakan pada tes kemampuan komunikasi matematika I menjadi 64,95 dan pada tes kemampuan komunikasi matematika II menjadi 81,16.
 - b. Persentase kemampuan komunikasi siswa pada tes kemampuan awal dengan kategori minimal sedang (nilainya ≤ 65) secara keseluruhan 10,87% yaitu sebanyak 10 orang setelah diberikan tindakan pada tes kemampuan komunikasi matematika I menjadi 63,04% yaitu sebanyak 29 orang dan pada tes kemampuan komunikasi matematika II menjadi 86,96% yaitu sebanyak 40 orang.

5.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah:

1. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini disarankan agar peneliti membagi berdasarkan kemampuan heterogen anak.
2. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan membuat siswa jadi lebih aktif dalam pembelajara dan memudahkan guru dalam penguasaan kelas.

3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini disarankan agar peneliti memberikan LAS yang dikerjakan secara berpasangan atau berdiskusi.



THE
Character Building
UNIVERSITY